

INTISARI

Anggi Dwi Iriani¹, Risma Sakti Pambudi², Reni Ariastuti³

¹²³Universitas Sahid Surakarta

Prodi Farmasi

¹anggy.yhani@gmail.com

²rismasaktip@gmail.com

³reniariafarmasi@usahidsolo.ac.id

Pengkajian resep merupakan salah satu bagian dari layanan farmasi klinik yang dilakukan oleh apoteker untuk menghindari terjadinya *medication error* terutama pada tahap peresepan. Apoteker wajib melakukan skrining resep yang meliputi skrining administratif, kesesuaian farmasetis, dan kesesuaian klinis. Pengkajian resep tersebut diatur dalam PERMENKES Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengkajian resep di Klinik Pratama Asty Sukoharjo periode Januari – Juni 2021. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Sampel yang digunakan sebanyak 100 lembar resep bulan Januari-Juni 2021. Analisis data dalam penelitian ini secara deskriptif dengan menampilkan data persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan resep berdasarkan pengkajian administrasi yaitu umur pasien 99%, nomor SIP 87%, nama pasien, jenis kelamin, alamat pasien, nama dokter, alamat praktik, nomer telepon, paraf dokter serta tanggal penulisan resep yang dituliskan oleh dokter telah mencapai 100%. Kelengkapan resep berdasarkan pengkajian farmasetik yaitu bentuk sediaan 94%, dosis 72%, nama obat, jumlah obat, aturan pakai yang dituliskan oleh dokter telah mencapai 100 %. Berdasarkan pengkajian klinik ditemukan kasus duplikasi obat sebanyak 2% dan interaksi obat sebanyak 13%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah resep pasien di Klinik Pratama Asty masih ditemukan adanya kejadian ketidaksesuaian dalam penulisan resep menurut PERMENKES RI No. 72 tahun 2016.

Kata Kunci : Pengkajian Resep; Administrasi; Farmasetik; Klinis; klinik

ABSTRACT

Anggi Dwi Iriani¹, Risma Sakti Pambudi², Reni Ariastuti³

¹²³ Sahid Surakarta University

Pharmacy Department

¹anggy.yhani@gmail.com

²rismasaktip@gmail.com

³reniariafarmasi@usahidsolo.ac.id

Prescription review is one part of clinical pharmacy services carried out by pharmacists to avoid medication errors, especially at the prescribing. Pharmacists are required to conduct prescription screening covers administrative screening, pharmaceutical suitability, and clinical suitability. The prescription review is regulated in PERMENKES Number 73 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards at Pharmacies. This study aims to determine the assessment of prescriptions at the Pratama Asty Clinic Sukoharjo in January-June 2021. The research was descriptive and data were collected retrospectively. The sample was 100 prescription sheets during January-June 2021. The data analysis was descriptive by displaying percentage data. The results show that the completeness of the prescription based on the administrative assessment, namely the patient's age 99%, SIP number 87%, and the patient's name, gender, patient's address, doctor's name, practice address, telephone number, doctor's initials and the date of writing the prescription written by the doctor had reached 100%. Completeness of prescriptions based on pharmaceutical studies, namely 94% dosage form, 72% dose, drug name, number of drugs, instructions for use written by doctors has reached 100%. Based on clinical studies, it was found that 2% of drug duplication cases and 15% drug interactions. The conclusion is patient prescriptions at the Pratama Asty Clinic are still have discrepancies in prescribing according to PERMENKES RI No. 72 of 2016.

Keywords: Prescription Review; Administration; Pharmaceuticals; Clinical; Clinic

